

# Implementasi dan Pelatihan Aplikasi Point of Sale Pada UMKM Nabila Sembako

Kartini<sup>1</sup>, Amanda Safitri<sup>2</sup>, Risma Dewi<sup>3</sup>, Mismi<sup>4</sup>, Amelia<sup>5</sup>, Winda<sup>6</sup>, Irmawati<sup>7</sup>, Nabila Albila<sup>8</sup>, Nadia<sup>9</sup>,  
Yonachka Yoana<sup>10</sup>

12345678910 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

## Abstrak

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun sering menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha yang optimal. Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan aplikasi Point of Sale (POS) berbasis web pada usaha "Nabila Sembako" di Tembilahan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Masalah utama yang dihadapi adalah pencatatan transaksi manual yang tidak akurat dan memakan waktu. Metode yang digunakan mencakup survei awal untuk identifikasi kebutuhan, pengembangan aplikasi berbasis kebutuhan, pelatihan pengguna, dan evaluasi pasca-implementasi. Aplikasi POS dirancang dengan fitur pencatatan transaksi, manajemen stok, dan pelaporan keuangan otomatis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan bisnis yang lebih terstruktur, serta waktu pelayanan yang lebih cepat. Pelatihan intensif yang dilakukan berhasil meningkatkan literasi digital pelaku usaha meskipun awalnya terbatas. Kendala seperti ketergantungan pada koneksi internet menjadi perhatian utama untuk pengembangan lebih lanjut. Aplikasi ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya saing usaha dan dapat direplikasi di UMKM lain dengan kondisi serupa. Kesimpulannya, aplikasi POS berbasis web mampu menjadi solusi inovatif dan berkelanjutan untuk pengelolaan usaha kecil.

**Kata kunci:** Point of Sale, UMKM, efisiensi operasional.

## Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in Indonesia's economy but often face challenges in optimal business management. This study aims to implement a web-based Point of Sale (POS) application at the "Nabila Sembako" store in Tembilahan to enhance operational efficiency. The primary issue addressed is the inaccuracy and time-consuming nature of manual transaction records. Methods used include initial surveys to identify needs, need-based application development, user training, and post-implementation evaluation. The POS application was designed with features for transaction recording, inventory management, and automated financial reporting. The findings indicate improved operational efficiency, better-structured business management, and faster service times. Intensive training successfully enhanced the digital literacy of business owners despite initial limitations. Challenges such as reliance on internet connectivity require further attention for future development. This application has proven to positively impact business competitiveness and can be replicated in other MSMEs facing similar conditions. In conclusion, the web-based POS application is an innovative and sustainable solution for small business management.

**Keywords:** Point of Sale, MSMEs, operational efficiency

## 1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, tetapi pengelolaan usaha yang kurang optimal seringkali menjadi kendala utama. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM adalah minimnya kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi, termasuk dalam pengelolaan transaksi dan pencatatan keuangan. Proses pencatatan transaksi secara manual sering menyebabkan ketidakakuratan data, memperlambat proses transaksi, serta menyulitkan pemantauan arus kas secara real-time [1]. Penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha perlu melakukan berbagai inovasi, baik dalam proses penjualan maupun dalam membangun dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan [2]. Hal ini menunjukkan perlunya solusi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional UMKM, seperti penggunaan aplikasi Point of Sale (POS).

Aplikasi POS berbasis web telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam pengelolaan transaksi penjualan secara digital, menggantikan metode manual yang menggunakan kertas (Miqbal, 2023). Teknologi ini tidak hanya membantu pencatatan penjualan dan pengendalian stok, tetapi juga memungkinkan pemantauan transaksi kas secara lebih efisien dan akurat [3]. Sebagai etalase digital, aplikasi berbasis web juga menawarkan informasi lengkap tentang produk dan layanan [4], memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan, serta meningkatkan aksesibilitas usaha [5]. Dengan keunggulan tersebut, aplikasi POS dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat dalam hal perhitungan harga dan pengelolaan inventaris [6], sekaligus meningkatkan daya saing usaha [7].

Namun, penerapan teknologi ini menghadapi kendala lain, seperti rendahnya literasi digital di kalangan pelaku usaha [8]. Banyak pelaku UMKM belum memahami cara menggunakan teknologi informasi untuk kebutuhan bisnis, sehingga sulit untuk memanfaatkan sistem akuntansi berbasis internet [9]. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mengolah data dan transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi proses perencanaan, pengendalian, serta operasional bisnis [10]. Selain itu, pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh sebagian besar pelaku UMKM masih belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum [11]. Hal ini menghambat UMKM dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk mendukung pengembangan bisnis mereka.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan aplikasi POS pada usaha Nabila Sembako di Tembilahan, Indragiri Hilir. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepada pelaku usaha dalam mengelola transaksi, memantau penjualan secara real-time, serta meningkatkan efisiensi operasional [12]. Aplikasi POS diharapkan dapat membantu usaha Nabila Sembako mencatat penjualan, mengelola stok, dan melakukan analisis keuangan secara lebih baik, sehingga tidak lagi bergantung pada metode manual [13].

Kajian literatur menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat memberikan informasi hasil pengolahan transaksi rutin, seperti penjualan online dan pencatatan persediaan, yang mendukung pengambilan keputusan strategis [14]. Selain itu, implementasi aplikasi POS berbasis web telah terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan memberikan keunggulan kompetitif dalam hal efisiensi dan pengembangan bisnis. Sistem informasi juga mampu menyediakan panduan alur untuk proses pengadaan barang, yang mencakup tahap pengajuan, pemilihan pemasok, hingga pengadaan barang yang diperlukan oleh Perusahaan [15]. Studi-studi ini memberikan landasan empiris yang kuat untuk merancang kegiatan pengabdian yang berfokus pada solusi digital bagi UMKM.

Melalui kegiatan ini, diharapkan usaha Nabila Sembako dapat menjadi contoh penerapan teknologi POS yang sukses, tidak hanya di Tembilahan tetapi juga di wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan usaha, UMKM diharapkan mampu meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan kontribusinya terhadap perekonomian lokal secara berkelanjutan. Penelitian ini juga menjadi langkah konkret dalam mendorong hilirisasi hasil penelitian melalui program pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif dan inovatif.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan proses implementasi aplikasi Point of Sale (POS) dalam pengelolaan usaha "Nabila Sembako" di Tembilahan, Indragiri Hilir. Penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu survei awal, analisis kebutuhan, pengembangan aplikasi, pelatihan pengguna, dan evaluasi pasca-implementasi.

Survei awal dilakukan untuk menggali informasi mengenai kondisi usaha "Nabila Sembako," termasuk metode pencatatan transaksi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta kebutuhan spesifik terkait sistem informasi akuntansi. Hasil survei ini digunakan sebagai dasar dalam merancang fitur utama aplikasi POS.

Tahap pengembangan aplikasi menggunakan pendekatan iteratif, di mana fitur-fitur seperti pencatatan transaksi, manajemen stok, laporan keuangan, dan monitoring arus kas dirancang berdasarkan masukan dari pemilik usaha. Aplikasi ini dibangun menggunakan teknologi berbasis web untuk memastikan aksesibilitas dan kemudahan penggunaan.

Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop bagi pemilik dan staf "Nabila Sembako" untuk memastikan mereka dapat mengoperasikan aplikasi POS dengan optimal. Materi pelatihan mencakup pengenalan fitur-fitur aplikasi, simulasi penggunaan dalam situasi nyata, serta cara memanfaatkan data yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan wawancara mendalam. Tingkat keberhasilan implementasi diukur dari perubahan yang terjadi pada proses pencatatan transaksi, efisiensi operasional, serta pemahaman pengguna terhadap sistem informasi akuntansi. Selain itu, pengaruhnya terhadap peningkatan keuntungan usaha juga dianalisis sebagai indikator keberhasilan ekonomis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan solusi teknologi dalam pengelolaan usaha melalui implementasi aplikasi Point of Sale (POS) berbasis web pada toko "Nabila Sembako." Kegiatan ini telah mampu memberikan nilai tambah baik dalam aspek ekonomi, perubahan perilaku, maupun tata kelola bisnis. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif jangka pendek dan jangka panjang bagi individu dan institusi yang terlibat.



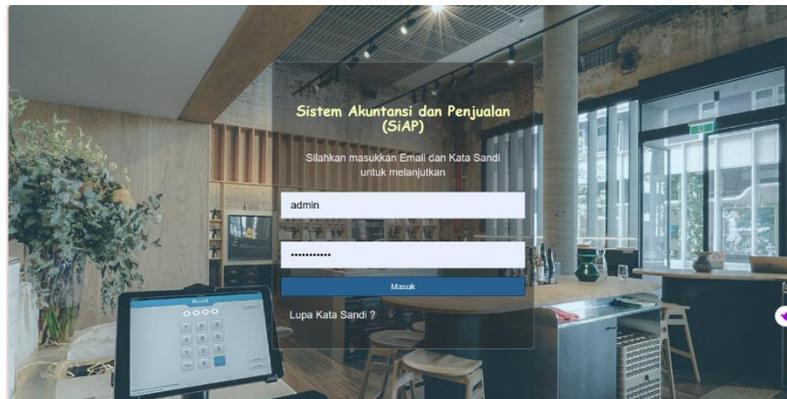
**Gambar 1 Kunjungan ke Toko Nabila Sembako**

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan survei awal yang bertujuan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh "Nabila Sembako." Berdasarkan hasil survei, ditemukan bahwa pencatatan manual sering menjadi sumber ketidakakuratan data dan memperlambat proses transaksi. Implementasi aplikasi POS dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menyediakan alat bantu berbasis teknologi yang dapat mencatat transaksi, mengelola stok, dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.

Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi tiga aspek utama: perubahan perilaku pengelolaan bisnis, peningkatan efisiensi operasional bagi toko. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan signifikan pada perilaku pengelola, yang kini lebih terstruktur dalam mencatat transaksi dan mengelola inventaris. Efisiensi operasional juga meningkat, terbukti dari waktu pelayanan yang lebih cepat dan jumlah pelanggan yang lebih banyak terlayani dalam waktu yang sama.

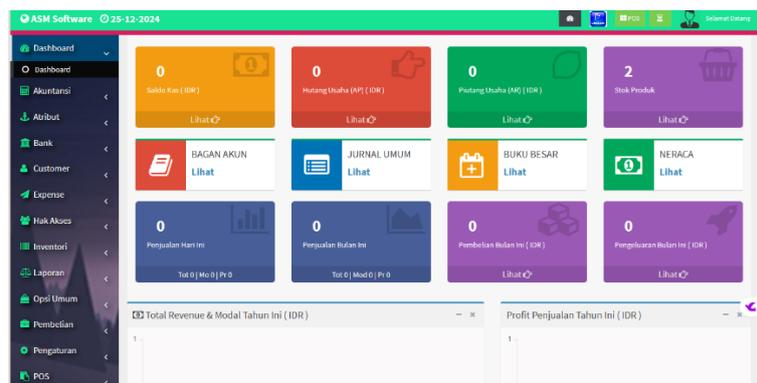
Aplikasi Point of Sale (POS) berbasis web pada toko "Nabila Sembako" mencakup beberapa komponen antarmuka utama yang dirancang untuk mendukung aktivitas pengelolaan

usaha secara efisien. Dokumentasi antarmuka aplikasi menunjukkan fitur-fitur yang relevan dengan kebutuhan pengguna, yang disesuaikan untuk usaha kecil.



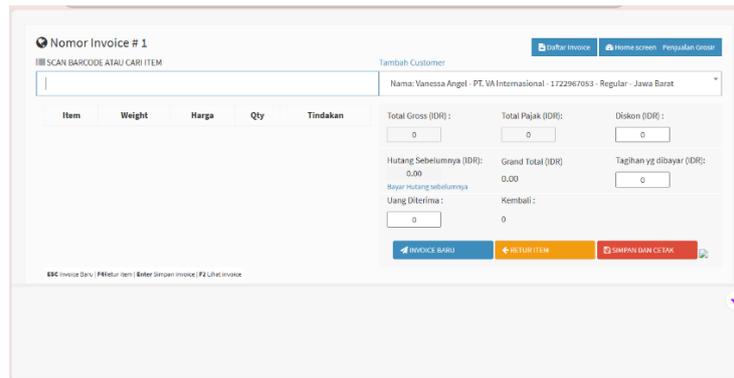
**Gambar 2. Halaman Login**

Pada Gambar 2, diperlihatkan halaman login aplikasi POS yang sederhana dan intuitif. Halaman ini dirancang untuk memastikan keamanan akses sistem melalui autentikasi pengguna. Pengguna diminta memasukkan email dan kata sandi untuk mengakses aplikasi. Tampilan yang bersih dan profesional memberikan kesan modern sekaligus memudahkan pengguna dalam proses awal penggunaan sistem. Selain itu, fitur "Lupa Kata Sandi" memungkinkan pengguna untuk mengatasi masalah terkait kredensial secara mandiri.



**Gambar 3. Dashboard Utama**

Gambar 3 memperlihatkan tampilan dashboard utama aplikasi. Dashboard ini menampilkan berbagai informasi penting secara ringkas, seperti saldo kas, hutang usaha, piutang usaha, stok produk, dan laporan keuangan. Selain itu, terdapat menu navigasi di sisi kiri layar yang mencakup modul-modul seperti Akuntansi, Bank, Customer, Inventori, dan Laporan. Penggunaan warna yang berbeda untuk setiap modul memberikan kejelasan visual, sehingga pengguna dapat dengan mudah membedakan dan mengakses informasi yang diperlukan. Dashboard ini juga menyajikan indikator kinerja utama (Key Performance Indicators) seperti total revenue dan profit penjualan dalam satu tahun, yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data.



**Gambar 4. Halaman Invoice**

Pada Gambar 4, halaman invoice memberikan fasilitas kepada pengguna untuk memproses transaksi secara cepat dan efisien. Sistem mendukung fitur pencarian produk menggunakan barcode atau nama item, sehingga mempercepat waktu pelayanan pelanggan. Selain itu, informasi seperti total gross, pajak, diskon, dan jumlah yang harus dibayar ditampilkan secara otomatis setelah item ditambahkan. Fitur ini mengurangi potensi kesalahan perhitungan manual dan memberikan kenyamanan bagi pengelola toko. Pilihan untuk mencetak atau menyimpan invoice memastikan fleksibilitas sesuai kebutuhan operasional.

Keunggulan aplikasi POS ini terletak pada kesesuaiannya dengan kebutuhan usaha kecil seperti "Nabila Sembako." Antarmuka aplikasi yang sederhana dan intuitif memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Fitur seperti pengelolaan stok, laporan keuangan, dan notifikasi untuk barang yang hampir habis dirancang khusus untuk mendukung kegiatan operasional toko. Meski demikian, kelemahan dari aplikasi ini adalah ketergantungan pada koneksi internet, yang kadang menjadi tantangan di lokasi dengan akses jaringan yang tidak stabil.

Proses penerapan aplikasi POS juga tidak lepas dari tantangan. Salah satu kendala utama adalah rendahnya literasi digital pengguna awal, yang membutuhkan pelatihan intensif untuk memastikan mereka dapat menggunakan aplikasi secara efektif. Namun, melalui pendekatan edukatif dan pendampingan langsung, tantangan ini berhasil diatasi. Dokumentasi pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap fitur-fitur aplikasi setelah sesi pelatihan selesai.

Peluang pengembangan aplikasi POS ini ke depan sangat besar, terutama dengan menambahkan fitur seperti integrasi pembayaran digital atau pelaporan yang lebih mendalam. Selain itu, model implementasi ini dapat direplikasi pada UMKM lain di wilayah sekitar, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas.

Dokumentasi kegiatan berupa foto antarmuka aplikasi dan fitur-fitur utama, seperti pengelolaan transaksi dan laporan keuangan, memperlihatkan luaran yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, dokumentasi toko "Nabila Sembako" menunjukkan perubahan signifikan dalam pengelolaan usaha sebelum dan setelah penerapan aplikasi POS. Gambar-gambar tersebut menjadi bukti nyata keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

Secara keseluruhan, aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses bisnis toko "Nabila Sembako." Keunggulan antarmuka yang mudah dipahami dan fitur-fitur yang relevan dengan kebutuhan UMKM menjadikan aplikasi ini sebagai solusi teknologi yang efektif. Implementasi aplikasi ini tidak hanya membantu dalam pencatatan transaksi tetapi juga mendukung manajemen inventaris dan laporan keuangan secara lebih terstruktur.

#### 4. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi Point of Sale (POS) berbasis web pada UMKM "Nabila Sembako" di Tembilahan berhasil memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha. Sistem POS ini membantu meningkatkan efisiensi operasional melalui pencatatan transaksi yang lebih akurat, pengelolaan stok yang terstruktur, dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Pelatihan intensif yang diberikan memastikan para pelaku usaha memahami penggunaan teknologi ini, meskipun literasi digital awal mereka terbatas. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan efisiensi waktu pelayanan dan peningkatan jumlah pelanggan yang dapat dilayani.

Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan seperti ketergantungan sistem pada koneksi internet dan kebutuhan pelatihan lanjutan untuk literasi digital. Dengan mengatasi kendala ini, aplikasi POS dapat menjadi solusi yang lebih optimal bagi UMKM lain yang menghadapi masalah serupa. Selain itu, penerapan sistem ini berpotensi dikembangkan dengan fitur tambahan seperti integrasi pembayaran digital dan pelaporan yang lebih mendalam, yang tidak hanya akan mendukung efisiensi tetapi juga daya saing usaha kecil di wilayah lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Sistem Kasir dengan Griyopos pada UMKM Kwetiaw Liang, "Digitalization of the Cashier System with Griyopos at Kwetiaw Liang MSMEs," hlm. 113–119, 2024, doi: 10.62951/karyanyata.v1i4.837.
- [2] Francis Tantri, Abdullah Thamrin, *Manajemen Pemasaran*. PT raja grafindo persada, 2017.
- [3] W. Juliyanti, E. Wulan Sari, A. Nur Aziz, A. Dea Candrani, dan F. Ekonomi dan Bisnis, "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Point of Sales Qasir pada Asosiasi UMKM Madiun sebagai Upaya Mewujudkan UMKM Go Digital," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 02.
- [4] I. Santiko, H. Hermawan, dan L. C. Andhika, "Model Poin of Sales (POS) Terintegrasi Pada Unit Usaha Peralatan Pancing Berbasis Website," *Agu* 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal-computing.org/index.php/journal-ita/index>
- [5] F. Desy Azzahra, "Pelatihan dan Implementasi Aplikasi POS Pada Usaha Lauk Masak Rasa Suka," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)*, vol. 2, no. 7, hlm. 252–256, 2024.
- [6] A. Rahmadina, "Pelatihan dan Implementasi Aplikasi P.O.S pada UMKM Dapoer Suryani Tembilahan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)*, vol. 2, no. 5, hlm. 203–208, 2024.
- [7] M. Fawwaz Ramadhan, "Pelatihan dan Implementasi Aplikasi P.O.S sebagai media pemasaran pada UMKM Toko Fruity Happy," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)*, vol. 2, no. 8, hlm. 299–304, 2024.
- [8] A. Y. Chandra, A. I. Fadli, I. Pratama, dan P. T. Prasetyaningrum, "Optimalisasi Aplikasi Point of Sales (POS) untuk Meningkatkan Proses Bisnis pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Warung Inyong (Nyong Group)," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 6, hlm. 1875–1882, Nov 2022, doi: 10.54082/jamsi.556.
- [9] A. Susty Ambarriani *dkk.*, "Ahli dalam Mengelola UMKM melalui Aplikasi Point of Sales," *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, vol. 3, no. 5, 2023.
- [10] Krismiaji, *Sistem informasi akuntansi (edisi keempat)*, 4 ed., vol. 978-602-1286-13-5. UPP-STIM YKPN, 2015.
- [11] F. Febrianty *dkk.*, "Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM (Training and Assistance of Business Financial Management and Utilization of SME Accounting Software)," vol. 2, no. 4, hlm. 229–237, 2022, doi: 10.35912/jpm.v2i4.1226.
- [12] M. Aidil, "Implementasi Point Of Sale pada UMKM Poci Nayla di Tembilahan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)*, vol. 2, no. 2, hlm. 71–76, 2024.
- [13] M. Algarin Widodo, "IMPLEMENTASI APLIKASI POINT OF SALES PADA UMKM TOKO JARVIS KOMPUTER & PRINTER," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)*, vol. 2, no. 2, hlm. 44–49, 2024.
- [14] N. Luh De Erik Trisnawati, N. Luh De Erik Trisnawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, S. Ni Kadek Ayu Trisnadewi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, S. Ni Made Sri Ayuni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, dan S. Ketut Sumerdana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, "Optimalisasi Penjualan dan Stok Opname Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM," *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, 2024, doi: 10.61722/japm.v2i1.832.
- [15] Jeperson Hutahaeon, *Buku Konsep Sistem Informasi*. SekolahTinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal Kisaran Sumatera Utara, 2017.